

Berita Manmin

NO. 39 18 DESEMBER 2011

“Jesus Kristus” diberitakan disertai dengan manifestasi Kuasa Roh Kudus

Pdt. Taesik Gil Mengadakan Seminar Hamba-hamba Tuhan Dan KKR Doa Saputangan di Pakistan dan Srilangka



Saat pelayanan Manmin di Pakistan dan di Srilangka, pada saat mereka mendengar tentang Injil kekudusan dan menonton DVD tentang kuasa Allah, banyak sekali orang yang bertobat dan menjadi Kristen, dan menerima Tuhan sebagai juruselamat serta memberi kemuliaan bagi Tuhan. ■ Foto 1: Sekitar 5.000 orang yang hadir memenuhi gedung pertemuan Full Gospel pada tanggal 9 Nopember ■ Foto 2: Sekitar 2.500 orang berkumpul di Kolombo, Srilangka pada tanggal 19 Nopember ■ Foto 3: Seminar hamba-hamba Tuhan di Colombo, Srilangka pada tanggal 21 Nopember ■ Foto 5, 6: Kesaksian orang-orang yang telah disembuhkan dari berbagai macam penyakit

Pdt. Taesik Gil memberitakan bahwa hanya, Yesus Kristuslah satu-satunya juruselamat dan juga membuktikan bahwa Alkitab itu benar disertai dengan manifestasi kuasa Roh Kudus di Pakistan dimana penduduk mayoritas beragama Islam, dan di Srilangka yang 90 % beragama Budha. Banyak dari mereka menerima Yesus sebagai Juruselamat, banyak juga yang disembuhkan dan banyak juga yang menerima jawaban doa dan memuliakan Tuhan.

Pdt. Taesik Gil adalah gembala sidang Gereja Manmin Daejeon Korea Selatan. Dia mengadakan Seminar Hamba-hamba Tuhan dan juga mengadakan KKR doa saputangan di Pakistan dan dari tanggal 8 Nopember hingga 17 Nopember dan kemudian di Srilangka mulai tanggal 18-24 Nopember. Keseluruhan acara ada sekitar 13 kali yaitu dilakukan di Lahore, Gujranwala, Rawalpindi, Islamabad dan

di Karaci Pakistan dan juga di Colombo dan Wattala Srilangka.

Pada acara seminar hamba-hamba Tuhan tersebut, Pdt. Gil menyampaikan pengajaran mengenai, “Mengapa hanya Yesus Juruselamat?”, “Mengapa Allah menempatkan pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat ditengah-tengah Taman Eden?”, dan perbedaan antara pengertian nama “Yesus” dan “Yesus Kristus”. Hamba-hamba Tuhan yang hadir mendengarkan dengan sungguh-sungguh serta merespon dan mengatakan “Amin” dan juga sesekali berseru “halleluya” juga merespon dengan bertepuktangan.

Yang paling luar biasa dari kasus kesembuhan yang terjadi telah lebih cepat dari sebelumnya. Wishal, seorang anak laki-laki berusia 11 tahun yang buta sejak lahir langsung dapat melihat setelah Pdt. Gil berdoa dengan doa

saputangan. Seorang wanita yang berusia 18 tahun bernama Yausaf tidak dapat melihat dengan jelas sehingga sulit untuk mengikuti pelajaran di sekolah. Tetapi setelah didoakan ia dapat membaca dan menulis dengan baik dan ia memuliakan nama Tuhan. (Lihat doa saputangan, Kisah Para Rasul 19:11-12).

Mantaz Bibi, seorang wanita berusia 45 tahun tidak bisa berjalan dengan baik tanpa menggunakan tongkat selama 6 tahun akibat efek setelah operasi dibagian kaki kanannya. Setelah Pdt. Gil berdoa pada kaki kanannya dia langsung bisa berjalan. Inita seorang wanita berusia 16 tahun yang mengalami tumor dibagian gusinya disembuhkan secara langsung setelah selesai didoakan.

Disamping itu masih banyak kasus kesembuhan yang terjadi seperti banyak orang yang disembuhkan dari penyakit jantung, lever, penyakit wanita, tekanan darah tinggi,

malaria dan juga demam. Sebagian lagi dibebaskan dari ikatan kuasa gelap. Banyak sekali orang yang mengalami kesembuhan. Terlalu banyak kesaksian sebab mereka terjadi untuk dilaporkan. Para jemaat menyerukan nama Yesus dengan sukacita pada waktu mereka memberikan kesaksian sebab mereka mengalami kuasa kesembuhan yang luar biasa.

Sebagai hasil acara KKR tersebut banyak dari mereka mendaftar menjadi anggota, sebagian menjadi cabang Gereja Manmin dan sebagian menjadi mitra Gereja Manmin. Para hamba Tuhan yang hadir menginginkan pelayanan Gereja Manmin lagi.

Pdt. Anwar Fazal, Ketua dari TV Isaac di Lahore Pakistan yang telah menyiarkan program GCN TV selama 6 jam sehari, mengatakan bahwa “Khotbah dari Dr. Jaerock Lee secara berseri melalui TV GCN telah disiarkan sampai ke negara-negara Timur

Tengah. Banyak dari penganut muslim telah bertobat dan menjadi kristen setelah mengalami kesembuhan dari sakit penyakit mereka. Ada banyak sekali permintaan dari pemirsa yang menginginkan doa dari Dr. Jaerock Lee.”

Banyak orang yang berada di Pakistan terus meminta untuk diadakan kembali KKR di daerah mereka. Pdt. Samuel Pervez yang adalah ketua panitia pada waktu KKR Pakistan tahun 2000 bersama Dr. Jaerock Lee mengatakan, “Banyak orang yang terus masih mengingat KKR tahun 2000 lalu di Pakistan. “Saya ingin sekali mengadakan KKR kembali dan mengundang Dr. Jaerock Lee ke Sialkot, Pakistan.”

Acara yang di Pakistan dan di Srilangka tersebut membuka kesempatan dan mendorong gereja Manmin untuk lebih lagi menyelesaikan misi penginjilan dunia. Kami memberi segala kemuliaan bagi Tuhan.

Ketaatan

“Tetapi jawab Samuel: ‘Apakah TUHAN itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan sama seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan, memperhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan. Sebab pendurhakaan adalah sama seperti dosa bertentangan dan kedegilan adalah sama seperti menyembah berhala dan terafim. Karena engkau telah menolak firman TUHAN, maka Ia telah menolak engkau sebagai raja.”
(1 Samuel 15:22-23).

Pada umumnya, orang tidak mau mentaati sesuatu yang tidak mereka setuju atau yang bertentangan dengan pengetahuan atau pengalaman mereka. Tetapi ketika melihat firman Tuhan ketaatan kepada Tuhan adalah merupakan suatu keharusan. Mungkin sesuatu mustahil untuk ditaati menggunakan pikiran manusia, tetapi ketika kita percaya saja kepada Tuhan dan menurutnya maka Tuhan sangat senang dan kita akan diberkati.

Ketika Musa, memimpin umat Israel keluar dari tanah Mesir saat ia mentaati perintah Allah laut merah terbelah dan umat Israel bisa menyeberang dengan selamat. Ketika kita mau taat dalam situasi yang tidak memungkinkan secara akal pikiran maka iman kita akan bertumbuh dan kita bisa dengan penuh keberanian menunjukkan iman kita.

Tetapi ketaatan tidak bisa dilakukan hanya dengan kekuatan sendiri. Ketaatan sempurna hanya dapat dimiliki jika hatinya dikuduskan, hati yang serupa dengan Tuhan. Apa yang harus kita lakukan agar kita memiliki hati yang kudus dan penuh ketaatan?

Pertama, Harus Menghancurkan Pikiran Kedagingan.

Roma 8:6 mengatakan, “Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera. Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya. Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Allah.” Bayangkan jika engkau mendayung perahu tidak peduli seberapa tekunnya engkau mendayung jika engkau mendayung kearah yang salah maka engkau tidak akan pernah sampai ditujuanmu, bahkan bisa jadi akan tenggelam. Demikian juga selama engkau mengandalkan pikiran kedagingan engkau tidak akan bisa taat dengan sempurna tidak peduli seberapa usahamu.

Allah selalu berbicara kepadamu melalui suara Roh Kudus, tetapi engkau bisa menjalan hidup yang salah jika engkau mengikuti jalan pikiranmu sendiri. Lebih dari mendengarkan suara Roh Kudus banyak orang mungkin lebih taat dan mengikuti pikiranmu sendiri dan bergantung kepada pengalaman dan pengetahuan. Kamu memilih jalan yang sepertinya kelihatannya baik menurut pandanganmu sendiri. Secara rohani hal ini sama saja engkau sedang mendengarkan suara setan yang adalah musuh Allah. Ini yang seperti Alkitab katakan, “... keinginan daging bertentangan dengan kehendak Allah.”

Kamu tidak akan bisa taat sebelum engkau menghancurkan pikiran kedagingan. Demikian juga jika engkau belum mencapai kekudusan karena ini ada kaitannya dengan mengelola ketaatan. Ini karena sangat sulit bagimu untuk membedakan seperti apa pengaruh daripada kegelapan selama engkau belum menghancurkan pikiran kedagingan. Tetapi jika engkau telah menyangkal dirimu secara total dan bergantung penuh kepada Tuhan maka kamu akan bisa melihat hal-hal ini dan kamu juga bisa menanggalkan pikiran kedagingan.

Kedua, Kamu Harus Memperlengkapi Diri dengan Firman Tuhan

Efesus 6:13 mengatakan, Sebab itu, ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Ayat berikutnya mengatakan jadi berdirilah tegap berikat pinggangkan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan, kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan injil damai sejahtera; dalam segala keadaan pgunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat dan terimalah ketopang keselamatan dan pedang roh, yaitu Firman Allah.

Untuk memenangkan peperangan rohani untuk taat kepada Allah kamu harus memperlengkapi diri dengan seluruh senjata Allah dan berikatpinggangkan kebenaran. Kamu bisa menyangkal pikiran kedaginganmu sehingga kamu menjadi



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

pelayan yang penuh kuasa yang berpegang teguh kepada firman. Tetapi banyak hal yang tertinggal dalam pikiranmu yaitu hal-hal pengetahuan. Misalnya, kamu tahu bahwa Firman Tuhan sangat luar biasa tetapi engkau tidak mempraktekkannya dan engkau tidak mengelola Firman itu di dalam hatimu.

Sekalipun engkau memperlengkapi diri dan memiliki perisai dan juga pedang ditanganmu jika engkau tidak pandai mempergunakan hal-hal itu akan sia-sia. Hal yang sama dengan Firman Tuhan sekalipun engkau menghafalkan banyak Firman Tuhan tetapi hanya dikepala juga akan sia-sia. Kamu tidak akan bisa taat kepada Firman jika engkau tidak mempraktekkannya dalam kehidupanmu.

Sebagai contoh: dalam Matius 23:11, Yesus berkata, “Barangsiapa terbesar diantara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.” Sekalipun engkau menghafalkan ayat ini, kamu tidak akan bisa melayani orang lain karena engkau juga membutuhkan hal itu, jika engkau tidak mengelola hatimu. Kamu tidak bisa melayani orang lain karena keinginan untuk dilayani dan juga mencari keuntungan sendiri serta keangkuhan akan menghalanginya. Juga jika engkau tidak mematerikan Firman Tuhan dalam hatimu sehingga engkau bisa menyelesaikan persoalanmu sendiri, engkau tidak mungkin bisa menyelesaikan persoalan jemaat atau orang lain dengan firman Tuhan. Firman yang engkau simpan menjadi pengetahuan akan menjadikan kebenaran sendiri dan menambah bingkai pikiran dan memungkinkan untuk membawa anggota jemaat ke jalan yang salah.

Oleh karena itu, saya berharap engkau memperlengkapi diri dengan Firman Tuhan serta mengelola hatimu. Kamu harus mempunyai kemampuan untuk bisa menyelesaikan berbagai macam persoalan yang mungkin engkau hadapi dalam hidupmu atau yang terjadi karena tuntutan Firman Tuhan. Caranya sangat gampang dan sederhana. Pertama, mulai dengan mendengarkan Khotbah minimal tiga khotbah dalam seminggu. Yaitu mengulangi khotbah yang dikhotbahkan pada Jumat malam, ke mudiان Khotbah ibadah Minggu pagi dan juga khotbah diibadah Minggu Sore. Tuliskan Firman Tuhan di loh hatimu, kemudian berdoa untuk mengelola Firman Tuhan di dalam hatimu maka, Tuhan akan memberimu pengertian. Tuhan juga akan memberimu kekuatan untuk mengelola hatimu sehingga engkau mampu mempraktekkannya.

Tuntutan sesungguhnya dari Firman Tuhan yaitu membuat hatimu mengelola Firman itu serta mempraktekkannya di dalam hidupmu yaitu firman yang telah engkau dengar dan pelajari. Dengan demikian pikiran kedagingan akan dihancurkan ketika engkau memperlengkapi diri dengan Firman Tuhan yang artinya bahwa engkau telah mampu untuk mentaati Firman Tuhan.

Ketiga, Kamu Harus Berdoa Sungguh-Sungguh

Hanya jika bingkai pikiran dan pikiran kedagingan telah dihancurkan melalui doa yang sungguh-sungguh barulah mampu melakukan Firman Tuhan. Tetapi berseru dengan suara nyaring, “Tuhan, Tuhan” terlalu lama tidak diperlukan pada saat doa yang sungguh-sungguh. Kamu bisa berdoa dengan khusuk, ketika engkau berdoa dengan segenap hatimu. Sekarang, doa yang bagaimana yang dimaksudkan dengan berdoa dengan segenap hati? Tetapi hari ini, saya ingin engkau memikirkan mengenai seberapa banyak engkau berterimakasih dan memiliki kasih Allah saat berdoa.

Kolose 4:2 mengatakan, “bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah sambil mengucapkan syukur.” Seberapa banyak engkau menaikkan ucapan s’yukur saat engkau berdoa? Mereka selalu berterimakasih kepada seseorang yang telah memberi kasih karunia kepadanya demikian juga orang selalu berterimakasih kepada Tuhan yang memberi kasih karunia karena Tuhan akan menikmati ucapan syukur dan berterimakasih kepada Tuhan. Mereka akan terus berterimakasih dan berterimakasih lagi karena anugerah yang telah menyelamatkan mereka dari kematian akibat dari dosa atau kesembuhan yang mereka terima dan jawaban doa yang mereka terima dan juga berterimakasih atas sorga yang indah yang Tuhan siapkan.

Doa adalah komunikasi dengan Allah bapa. Ketika engkau memanggil bapa sebagai ayah dan mau melihatnya serta berbicara dengannya, dan ketahuilah engkau berterimakasih karena kasih karunianya betapa indahnya saat tersebut, oleh karena itu saya selalu berharap agar engkau selalu mengingat kasih dan anugerah yang Tuhan berikan kepadamu setiap engkau berdoa. Juga, cari sesuatu yang memungkinkan engkau berterimakasih kepada Tuhan dan muliakanlah Dia. Kemudian kasih akan terpancar dari hatimu dan anugerah akan semakin turun kepadamu sehingga engkau bisa terus menerus bisa mengucapkan syukur kepada Tuhan.

Ketika engkau mengucapkan syukur terhadap hal-hal yang kecil kamu juga akan memiliki hal-hal yang lebih besar untuk dis’yukuri. Untuk mengalami hal yang demikian engkau harus memiliki keintiman yang lebih dengan Tuhan. Juga, engkau harus berdoa dengan segenap hatimu. Kamu akan bisa menikmati waktu doamu sekalipun engkau telah berdoa sangat lama namun engkau merasakannya seperti baru sebentar. Doa yang engkau naikan kepada Tuhan dengan sukacita dan kebahagiaan akan menjadi dupa yang berbau harum dihadapan Allah Bapa. Saya berharap engkau dapat mempersembahkan doa yang lahir dari hati, doa yang sungguh-sungguh setiap hari sehingga engkau bisa mengalami kuasa doa.

Saudara-saudari di dalam Kristus di dalam Matius 11:28-30 Yesus berkata, “Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.” Sebenarnya sangat mudah untuk hidup dalam Firman Tuhan. Engkau merasakannya sulit karena pikiran kedaginganmu.

Tetapi jika engkau merenungkan firman itu siang dan malam dan berdoa sungguh-sungguh setiap hari, maka pikiran kedagingan akan dihancurkan. Milikilah ketaatan yang membahagiakan saya berdoa di dalam nama Tuhan kiranya engkau menjadi orang yang berharga dan menerima kasih dan berkat dari Tuhan.

Berita Manmin Dititik Oleh Gereja Pusat Manmin	Indonesian
Alamat: 235-3, Guro-Dong3, Guro-Gu, Seoul, Korea (152-848) Telp: 82-2-918-7047 Fax: 82-2-918-7048 Website: www.manmin.org/english Email: je_01_ev@yahoo.com	
Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsum Yin	